

**MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI
SD MUHAMMADIYAH SE – KECAMATAN SALAMAN
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI



Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh
13.0305.0142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI
SD MUHAMMADIYAH SE – KECAMATAN SALAMAN
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program
Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh
13.0305.0142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

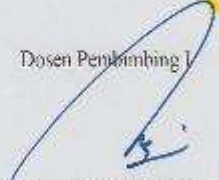
SKRIPSI BERJUDUL
MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI
SD MUHAMMADIYAH SE – KECAMATAN SALAMAN
KABUPATEN MAGELANG

Oleh:

Rida Dhukhaul Amroh
13.0305.0142

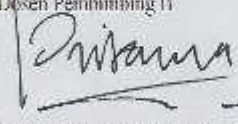
Telah Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Dosen Pembimbing I


Drs. Arie Supriyatna, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 002

Magelang, 17 Juli 2017

Dosen Pembimbing II


M.A. Noviudin Pritama, MPd
NIDN. 0625118801

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program Studi S-1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Drs. Arie Supriyana, M.Si. : Ketua/ Anggota 
2. M.A. Noviahdia Prilama, M.Pd. : Sekretaris/ Anggota 
3. Drs. H. Subiyanto, M.Pd. : Anggota 
4. Tria Mardiana, M.Pd. : Anggota 

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rida Dhukhaul Amiroh
NPM : 13.0305.0142
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di
SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman
Kabupaten Magelang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 17 Juni 2017
Penulis



Rida Dhukhaul Amiroh

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Munjaryati dan Bapak Muhasim, terimakasih atas do'a, pengorbanan dan dukungannya yang telah kalian berikan, sehingga menjadikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku tercinta Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang

MOTTO

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”

(Q.S. Ash – Shaff: 4)

**MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI
SD MUHAMMADIYAH SE-KECAMATANSALAMAN
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang berdasarkan standar minimal TRIAS UKS yang sudah ditetapkan. TRIAS UKS tersebut terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti hanya mendeskripsikan keadaan manajemen UKS. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah UKS di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman yang terdiri dari 4 SD yaitu: SD Muhammadiyah Kaliabu, SD Muhammadiyah Jetis, SD Muhammadiyah Menoreh dan SD Muhammadiyah Margoyoso. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data yang digunakan berupa 1) reduksi data (*data reduction*), 2) paparan data (*data display*), dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang mendapat persentase sebesar 89% kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya penerapan TRIAS UKS berdasarkan standar minimal yang meliputi: Pendidikan Kesehatan mendapat persentase sebesar 92% kategori sangat baik, Pelayanan Kesehatan mendapat persentase sebesar 94% kategori sangat baik dan Pembinaan Lingkungan Sehat mendapat persentase sebesar 82% kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Manajemen, UKS dan TRIAS UKS.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman” dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Arie Supriyatna, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan M.A. Noviudin Pritama, M.Pd., selaku dosen pembimbing II. Terimakasih untuk masukan dan bimbingannya selama ini.
5. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, terimakasih telah memberikan ijin untuk penelitian.
6. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi orang lain.

Magelang, 10 Agustus 2017

Penulis

Rida Dhukhaul Amiroh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah Penelitian.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

	Halaman
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Manajemen	7
B. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	12
C. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).....	22
D. Penelitian Yang Relevan	25
E. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Subyek.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Setting Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Tahapan Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Pengujian Kredibilitas Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel: 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi	35
Tabel: 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	38
Tabel: 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru UKS.....	37
Tabel: 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	38
Tabel: 5 Data Pendidik SD Muhammadiyah Kaliabu.....	44
Tabel: 6 Data Pendidik SD Muhammadiyah Jetis	45
Tabel: 7 Data Pendidik SD Muhammadiyah Menoreh	46
Tabel: 8 Data Pendidik SD Muhammadiyah Margoyoso	47
Tabel: 9 Persentase SD Muhammadiyah Kaliabu.....	47
Tabel: 10 Persentase SD Muhammadiyah Jetis	48
Tabel: 11 Persentase SD Muhammadiyah Menoreh	48
Tabel: 12 Persentase SD Muhammadiyah Margoyoso	48
Tabel: 13 Dokumen UKS SD Muhammadiyah Kaliabu.....	54
Tabel: 14 Dokumen UKS SD Muhammadiyah Menoreh	66
Tabel: 15 Dokumen UKS SD Muhammadiyah Margoyoso	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman.....	83
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman.....	87
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi	91
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	95
Lampiran 6 Hasil Penelitian di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman	102
Lampiran 7 Catatan Lapangan	138
Lampiran 8 Reduksi Data, Display Data dan Kesimpulan	151
Lampiran 9 Triangulasi Sumber.....	161
Lampiran 10 Triangulasi Metode.....	172
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	183
Lampiran 12 Buku Bimbingan Penulisan Skripsi.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang digunakan sebagai wadah bagi berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah memiliki peran sebagai tempat untuk mencerdaskan anak bangsa, serta untuk mempersiapkan generasi muda dalam berinteraksi sosial di lingkungan masyarakat. Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang yang menyelenggarakan pendidikan dengan tingkat dasar. Pada hakikatnya sekolah dasar ini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mendasar, didalamnya terdapat sekumpulan peserta didik yang usianya kurang lebih 6 sampai 12 tahun. Sekolah dasar tersebut memiliki 6 tingkatan, yaitu kelas 1 sampai kelas 3 disebut dengan kelas rendah, sedangkan kelas 4 sampai kelas 6 disebut dengan kelas tinggi. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang baik serta lingkungan sekolah yang sehat. Lingkungan sekolah yang sehat yaitu lingkungan yang bersih, aman, nyaman, tenang serta memenuhi syarat/kriteria kesehatan yang berlaku. Lingkungan sekolah yang sehat tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Mengingat anak usia SD masih rawan akan status gizi dan kesehatannya. Untuk menghindari akan hal-hal yang tidak diinginkan maka diperlukan adanya pencegahan, salah satunya dengan adanya pendidikan kesehatan di

sekolah atau sering juga disebut dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di lingkungan sekolah.

Menurut Notoatmodjo, dkk (2012: 51) program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang bercorak keagamaan. Program Usaha Kesehatan sekolah (UKS) dilaksanakan melalui tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah (Sayoga, 2015: 68). Adapun sasarannya dari Usaha Kesehatan sekolah (UKS) adalah para pelajar, masyarakat sekolah serta lingkungan sekolah tempat mereka belajar. Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai langkah untuk meningkatkan mutu kesehatan peserta didik yang optimal. Dengan adanya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) siswa akan lebih terjamin dan nyaman belajar di sekolah. Berbicara tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka tidak akan terlepas dari pengelolaan atau manajemen didalamnya. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) perlu dikelola dengan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap guru UKS dan Kepala Sekolah di beberapa SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah

(UKS) masih kurang maksimal, seperti yang diketahui bahwa sebagian di SD Muhammadiyah tersebut masih banyak yang tidak memiliki ruangan tersendiri untuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama maka hanya di tempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan manajemen dan pengelolaannya kurang diperhatikan sebaik mungkin, hanya dilaksanakan seadanya saja. Adapun kemampuan dan pengetahuan guru penjaskes ataupun guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) masih kurang juga, hal tersebut dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan terhadap siswa.

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) merupakan salah satu kegiatan dakwah yang dimiliki oleh Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi yang terkenal diseluruh penjuru Indonesia, karena pengelolaan dan manajemennya yang tertata dengan baik. Muhammadiyah dalam mengelola amal usahanya didasari hanya untuk mencari ridho Allah semata. Salah satunya dibidang pendidikan, hingga kini amal usaha Muhammadiyah pada bidang pendidikan sudah berkembang luas di pelosok tanah air, mulai dari pendidikan PAUD hingga Pendidikan Tinggi. Pengelolaan Amal Usaha Muhammadiyah dilakukan melalui penataan organisasi yang rapi, terencana serta manajemen yang terstruktur dengan baik.

Kecamatan Salaman merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Magelang yang letaknya berada di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo. Sementara Sekolah Dasar di Kecamatan Salaman ada 35 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar Negeri, Sekolah

Dasar Swasta, dan Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Dasar Muhammadiyah merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang pendidikan, di Kecamatan Salaman ada 4 Sekolah Dasar Muhammadiyah yaitu: SD Muhammadiyah Kaliabu, SD Muhammadiyah Jetis, SD Muhammadiyah Menoreh, dan SD Muhammadiyah Margoyoso. Adapun pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di beberapa SD tersebut masih belum maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah tersebut, yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang yang belum terpenuhi
2. Belum optimalnya pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
3. Belum optimalnya pencapaian TRIAS UKS berdasarkan standar minimal di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
4. Program pelayanan kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan ala kadarnya

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti ingin meneliti mengenai: Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD

Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang yang berjumlah 4 Sekolah.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang ingin diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman berdasarkan Standar UKS.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan dalam pendidikan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah Dasar

Sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat.

b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai bahan atau pertimbangan dalam meningkatkan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di Sekolah Dasar, serta dapat lebih memahami arti pentingnya meningkatkan peran UKS bagi peserta didik.

c. Bagi Siswa

Sebagai wadah untuk meningkatkan pendidikan kesehatan dan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut serta dalam kegiatan UKS di sekolah

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya pendidikan Kesehatan Dasar dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai peningkatan mutu kesehatan masyarakat sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Menurut Terry dan Franklin dalam Musfah (2015: 2) manajemen adalah satu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi hasil yang diwujudkan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan menurut Wehrich dan Koontz dalam Musfah (2015: 2) manajemen adalah proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan dimana individu, bekerjasama dengan kelompok, mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif. Menurut George R. Terry dalam Mulyono (2016: 16) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Berdasarkan pengertian manajemen menurut para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen mempunyai tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas khusus tersebut sering disebut sebagai fungsi manajemen. Adapun fungsi dari manajemen (George R. Terry dalam Mulyono, 2016: 23), yaitu:

- a. *Planning* (Perencanaan)
- b. *Organizing* (Pengorganisasian)
- c. *Actuating* (Penggerakan)
- d. *Controlling* (Pengendalian)

Manajemen mempunyai fungsi penting dalam kegiatan dan prosesnya, apabila manajemen tidak dijalankan menurut fungsinya maka manajemen tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Proses Manajemen

Dalam pelaksanaannya, manajemen mempunyai proses. Adapun proses dari manajemen (Mulyono, 2016: 25-29), yaitu;

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

1) Langkah-langkah perencanaan, yaitu:

- a) Memilih sasaran (tujuan) organisasi
- b) Sasaran (tujuan) ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi divisi, departemen, dan sebagainya

- c) Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut)
- 2) Proses perencanaan, yaitu:
- a) Merumuskan tujuan yang jelas/ operasional
 - b) Mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah
 - c) Mencari dan menganalisis alternatif pemecahan masalah
 - d) Mengomparasikan alternatif yang ditemukan, antara alternatif yang tepat guna, berhasil guna, dan praktis
 - e) Mengambil keputusan
 - f) Menyusun rencana kegiatan
- 3) Aspek perencanaan, yaitu:
- a) Senantiasa *future oriented*
 - b) Disajikan untuk mencapai tujuan
 - c) Sebagai usaha menjabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang
 - d) Kegiatan yang mengidentifikasikan sumber-sumber yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan
 - e) Merupakan kegiatan mempersiapkan sejumlah alternatif
- 4) Rencana yang baik, yaitu meliputi:
- a) Asas pencapaian tujuan
 - b) Asas dukungan data yang akurat
 - c) Asas yang menyeluruh (*komprensif dan integrated*)

- d) Asas praktis
- 5) Prinsip-prinsip perencanaan, meliputi:
- a) Mengacu pada tujuan yang ingin dicapai
 - b) Mempertimbangkan efisiensi
 - c) Praktis dapat dilaksanakan
 - d) Mempertimbangkan potensi sumber daya yang ada
 - e) *Komprehensif*: berwawasan luas
 - f) *Integrated*: terpadu dengan semua komponen terkait
 - g) Berorientasi kemasa depan
 - h) *Fleksibel*: mudah disesuaikan dengan perubahan lingkungan
 - i) Mengikut sertakan komponen-komponen terkait
 - j) Jelas: tidak menimbulkan interpretasi ganda
- b. Pengorganisasian

Menurut George R. Terry dalam Mulyono (2016: 27-29) pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada, guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

- 1) Langkah-langkah pengorganisasian, yaitu:
- a) Memahami tujuan institusional
 - b) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan institusional

- c) Kegiatan yang serumpun (sejenis) dikelompokkan dalam satu unit kerja
 - d) Menetapkan fungsi, tugas, wewenang, tanggung jawab setiap unit kerja
 - e) Menetapkan personal (jumlah dan kualifikasinya) setiap unit kerja
 - f) Menentukan hubungan kerja antar unit.
- 2) Azas pengorganisasian, yaitu meliputi:
- a) Azas pembagian tugas
 - b) Azas keseimbangan wewenang dan tanggung jawab
 - c) Azas disiplin
 - d) Azas kesatuan komando
 - e) Azas mengutamakan kepentingan umum
 - f) Azas keadilan
 - g) Azas inisiatif
 - h) Azas kesatuan dan kebersamaan
- 3) Prinsip-prinsip pengorganisasian, yaitu meliputi:
- a) Tujuan organisasi sebagai acuan dalam proses menstrukturkan kerjasama
 - b) Kesatuan tujuan, sasaran-sasaran unit kerja harus bermuara pada tujuan organisasi

- c) Kesatuan komando: struktur organisasi harus dapat menggambarkan kewenangan yang berhak menentukan kebijakan
- d) *Span of control*: harus memerhatikan batas kemampuan manajer dalam mengoordinasikan unit kerja yang ada
- e) Pelimpahan wewenang: keterbatasan kemampuan manajer diatasi dengan melimpahkan wewenang dengan staf yang ada.

B. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

1. Pengertian UKS

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/ RA sampai SMA/ SMK/ MA/ MAK (Notoatmodjo, dkk. 2012: 131). Menurut Hamiyah dan Jauhar (2015: 263) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat dan peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh (*komprehensif*) dan terpadu (*integratif*).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan guna meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.

2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tujuan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Notoatmodjo, dkk. 2012:132).

3. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2015: 271) ada beberapa sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu: Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/ tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS disetiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/ TK/ RA sampai SLTA/MA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Sasaran tertier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah.

4. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Menurut Notoatmodjo, dkk (2012: 133) ruang lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ada tiga program pokok, yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu:

- a. Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:
 - 1) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk senantiasa berperilaku hidup sehat.
 - 2) Penanaman perilaku/ kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar.
 - 3) Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pelayanan Kesehatan, yaitu dalam bentuk:
 - 1) Pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan peduli remaja (PKPR)
 - 2) Pemeriksaan penjarangan kesehatan peserta didik
 - 3) Pemeriksaan berkala
 - 4) Pengobatan ringan dan P3K maupun P3P
 - 5) Pencegahan penyakit (imunisasi, Pemberantasan Sarang Nyamuk), Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat (PKHS)
 - 6) Penyuluhan kesehatan dan konseling
 - 7) Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)
 - 8) Pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan

- 9) Rujukan kesehatan dan puskesmas
 - 10) Pengukuran tingkat kebugaran jasmani
- c. Pembinaan Lingkungan Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:
- 1) Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan)
 - 2) Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan termasuk bebas asap rokok
 - 3) Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah, guru, murid, pegawai sekolah, orang tua murid, dan masyarakat sekitar.
5. Program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- Menurut Hamiyah dan Jauhar (2015: 269) program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ada 3, yaitu:
- a. Sarana dan prasarana kesehatan
- Sarana dan prasarana kesehatan yang ada di ruang UKS antara lain:
- 1) Dipan lengkap dengan kasur, sprei, bantal dan sarung bantal
 - 2) Almari obat yang berisi obat-obatan dan perawatan rawat luka
 - 3) Timbangan beserta alat pengukur tinggi badan
 - 4) Tensimeter, stetoskop dan thermometer
 - 5) Tandu
 - 6) Wastafel dan kamar mandi

b. Kegiatan di ruang UKS

Kegiatan yang ada di ruang UKS adalah sebagai berikut:

- 1) Pelayanan kesehatan (rawat luka, mengukur tekanan darah, memberikan obat-obatan ringan)
- 2) Penimbangan BB dan penimbangan TB, LL
- 3) Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan oleh petugas

c. Administrasi UKS

Segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS ini dicatat dan dibukukan secara tertib dan teratur. Buku-buku administrasi kegiatan UKS ini antara lain:

- 1) Buku pemeriksaan kesehatan
- 2) Buku daftar pasien
- 3) Buku daftar absensi siswa
- 4) Buku rujukan siswa sakit
- 5) Buku penerimaan barang
- 6) Buku agenda surat masuk dan surat keluar
- 7) Buku inventaris UKS
- 8) Buku belanja obat
- 9) Buku permintaan surat dokter
- 10) Buku pengukuran TB dan penimbangan BB
- 11) Buku laporan kegiatan UKS
- 12) Buku tamu

6. Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentunya harus berjalan berdasarkan standar yang berlaku. Adapun strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menurut Depkes RI dalam Oktaferani (2013: 18), yaitu:

a. Strata Pendidikan Kesehatan

1) Strata minimal

- a) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler
- b) Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan
- c) Adanya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan
- d) Ada buku bacaan pendidikan kesehatan
- e) Ada guru pendidikan jasmani

2) Strata standar

- a) Dipenuhinya strata minimal
- b) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara ekstrakurikuler
- c) Memiliki guru mata pelajaran pendidikan jasmani dengan ratio 1 : 24 jpk dalam seminggu
- d) Memiliki pendidikan kesehatan (poster dan lain-lain)
- e) Memiliki guru BK/BP
- f) Dilakukan pengukuran dan pencatatan kesegaran jasmani

- g) Adanya peran aktif “pendidik sebaya”/ ”konselor sebaya” dalam pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS)
 - h) Adanya pendidikan kesehatan remaja (Kespro dan napza) dalam ekstrakurikuler
- 3) Strata optimal
- a) Dipenuhinya strata standar
 - b) Pendidikan kesehatan terintegrasi pada mata pelajaran lain
 - c) Dilakukan tes kesegaran jasmani
 - d) Memiliki guru pembina UKS
 - e) Evaluasi pendidikan kesehatan
 - f) Adanya pendidikan kesehatan remaja (kespro dan napza) yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran
- 4) Strata paripurna
- a) Dilaksanakannya strata optimal
 - b) Memiliki guru pembina UKS terlatih dengan jumlah memadai
 - c) Adanya program kemitraan pendidikan kesehatan dengan instansi terkait (Puskesmas, Kepolisian, PMI, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Perikanan, Peternakan, PKK dan lain-lain)
- b. Strata Pelayanan Kesehatan
- 1) Strata minimal
- a) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja
 - b) Penjaringan kesehatan

- c) Pengukuran TB dan BB
 - d) P3K, P3P
 - e) Pengawasan warung/kantin sekolah
- 2) Strata standar
- a) Dipenuhinya strata minimal
 - b) Pemeriksaan kesehatan berkala
 - c) Pencatatan hasil pemeriksaan tiap 6 bulan (termasuk TB, BB) Kesehatan dan pengukuran TB, BB) pada buku/KMS
 - d) Ada rujukan bila diperlukan
 - e) Ada kader kesehatan remaja (KKR) yang terlatih
 - f) Pelayanan konseling kesehatan remaja
 - g) Adanya pengawasan kantin/ warung sekolah secara rutin
 - h) Adanya pengawasan penjaja makanan di sekitar sekolah
- 3) Strata optimal
- a) Dipenuhinya strata standar
 - b) Dana sehat/ dana UKS
 - c) Jumlah KKR sudah dilatih < 10%
 - d) Konseling kesehatan remaja oleh “pendidik sebaya”/ “konselor sebaya”
- 4) Strata paripurna
- a) Dipenuhinya strata optimal
 - b) Adanya kegiatan forum/ diskusi kelompok terarah dari “pendidik sebaya”/ “konselor sebaya”

c) Jumlah KKR yang sudah dilatih >10 %

c. Strata Pembinaan Lingkungan Sehat

1) Strata minimal

- a) Ada air bersih
- b) Ada tempat cuci tangan
- c) Ada WC/jamban yang berfungsi
- d) Ada tempat sampah
- e) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi
- f) Ada halaman/ pekarangan/ lapangan
- g) Ada pojok UKS
- h) Ada poster bahaya rokok
- i) Ada poster anti narkoba
- j) Memiliki kantin/ warung sekolah
- k) Memiliki pagar
- l) Memiliki ruang ibadah

2) Strata standar

- a) Memenuhi strata minimal
- b) Memiliki pagar aman
- c) Ada penghijauan/ perlindungan
- d) Memiliki ruang konseking
- e) Memiliki ruang UKS dengan peralatan sederhana
- f) Lingkungan sekolah bebas jentik

- g) Melaksankana pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras
 - h) Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter
- 3) Strata optimal
- a) Memenuhi strata standar
 - b) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/ kran dan dilengkapi sabun
 - c) Ada kantin dan tempat cuci peralatan masak dan makan
 - d) Petugas kantin bersih dan sehat
 - e) Ada tempat sampah disetiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah
 - f) Ada jamban/ WC siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan
 - g) Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga
 - h) Ada taman/ kebun sekolah/ toga
 - i) Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap
- Terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras
- 4) Strata paripurna
- a) Memenuhi strata optimal
 - b) Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih
 - c) Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan

- d) Sampah langsung diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah/ umum
- e) Ratio WC : siswa 1: 20
- f) Saluran pembuangan air tertutup
- g) Ada taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah
- h) Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)
- i) Ratio kepadatan siswa 1:1,5/ 1,75 m²
- j) Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal

C. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

1. Pengertian Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

Amal usaha muhammadiyah merupakan salah satu media dakwah Persyarikatan guna mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Adapun pemimpin dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) itu sendiri yaitu para anggota Muhammadiyah yang mempunyai ahli dalam bidang amal usaha tersebut.

2. Macam-macam Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

a. Bidang Keagamaan

Menurut Miswanto dan Zuhron (2013: 59) dalam merealisasikan program bidang keagamaan, Muhammadiyah telah melakukan usaha-usaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membentuk Majelis Tarjih (1972)
- 2) Memberi fatwa dan tuntutan dalam bidang ubudiyah sesuai dengan contoh yang diberikan oleh Rasulullah SAW
- 3) Memberi fatwa dan pedoman dalam penentuan ibadah puasa dan hari raya dengan jalan perhitungan “hisab” atau astronomis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern
- 4) Memberi fatwa dan tuntutan dalam bidang keluarga sejahtera dan keluarga berencana
- 5) Tersusunnya rumusan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah
- 6) Mensponsori dan memelopori pendirian mushola khusus bagi wanita, yang merupakan usaha pertama kali diselenggarakan oleh Umat Islam Indonesia
- 7) Melaksanakan dan memelopori usaha-usaha untuk meluruskan arah kiblat yang ada di masjid-masjid dan mushola sehingga sesuai dengan arah yang benar menurut garis lintang
- 8) Melaksanakan dan mensponsori pengeluaran zakat pertanian, perikanan, peternakan dan hasil perkebunan, serta mengatur perkumpulan dan pembagian zakat fitrah sehingga benar-benar sampai ke tangan yang berhak.

- 9) Mensponsori dan memelopori kegiatan shalat-shalat id (Idul Fitri/ Adha) di lapangan terbuka, dan tempat-tempat umum
- 10) Mensponsori dan memelopori usaha-usaha pengumpulan hewan kurban dan pendistribusiannya kepada masyarakat
- 11) Mensponsori dan memelopori usaha-usaha perbaikan dan penataan organisasi dan manajemen masjid sehingga bisa berfungsi secara optimal bagi pelayanan jama'ah
- 12) Memelopori terbentuknya Departemen Agama RI
- 13) Memelopori usaha penyempurnaan pengangkutan jama'ah Haji Indonesia
- 14) Penanaman kesadaran dan kenikmatan beragama, beramal dan berorganisasi.

b. Bidang Pendidikan

Bagi Muhammadiyah, Pendidikan mempunyai arti yang penting dalam menanamkan pemahaman mengenai ajaran islam. Melalui pendidikan tersebut pemahaman mengenai ajaran islam dapat diwariskan dan ditanamkan dari satu generasi ke generasi.

Menurut Miswanto dan Zuhron (2013: 62) adapun jumlah amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan berdasarkan data yang dihimpun di Sekretariat kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah yaitu:

- 1) Taman kanak-kanak/ TPA (4.623 buah)
- 2) Sekolah Dasar/ MI (2.604 buah)
- 3) Madrasah Tsanawiyah/ SMP (1.772 buah)

- 4) Madrasah Aliyah/ SMK/ SMA (1.143 buah)
- 5) Pondok Pesantren (67 buah)
- 6) Mu'alimin/ Mu'alimat (25 buah)
- 7) Sekolah Luar Biasa (71 buah)
- 8) Perguruan Tinggi (172 buah)

c. Bidang Kemasyarakatan atau Sosial

Menurut Miswanto dan Zuhron (2013: 62) adapun beberapa usaha yang dilakukan oleh Muhammadiyah, yaitu dengan mendirikan berbagai rumah sakit, poliklinik, rumah yatim piatu, yang dikelola melalui lembaga-lembaga, bukan secara individual sebagaimana yang dilakukan orang pada umumnya didalam memelihara anak yatim piatu.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian oleh Afandi (2013) yang berjudul "Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012". Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah SD/MI se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah responden 26 Sekolah, kemudian seluruh populasi tersebut dijadikan subyek untuk penelitian. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD/MI se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dalam kategori sedang secara rinci: 0 sekolah (0,00%) mempunyai kategori yang sangat baik, 11 sekolah

(42,31%) mempunyai kategori yang baik, 13 sekolah (50,00%) mempunyai kategori yang sedang, 2 sekolah (7,7%) mempunyai kategori yang kurang, dan 0 sekolah (0,00%) mempunyai kategori yang sangat kurang.

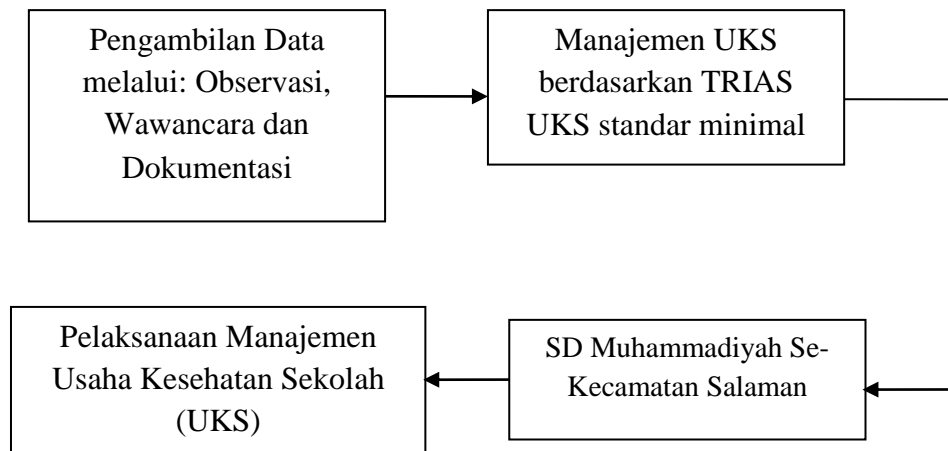
2. Berdasarkan penelitian dari Harmawan (2015) yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrumen pengumpulan data (alat) menggunakan angket. Subjek penelitian adalah pembina UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 31 Sekolah Dasar Negeri. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data yang terkumpul menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian tingkat pengelolaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo menunjukkan bahwa terdapat 6,4% (2 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS yang berada pada kategori sangat baik, 26% (8 Sekolah Dasar), pengelolaan yang berada pada kategori baik, 32,2% (10 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS yang berada pada kategori cukup baik, 29% (9 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS pada kategori kurang baik.

E. Kerangka Berfikir

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan derajat kesehatannya serta membentuk

perilaku peserta didik untuk terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terdiri dari 3 program pokok yang dikenal dengan TRIAS UKS, yang terdiri dari: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan di sekolah, dan (3) Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Apabila pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan dengan benar, baik dari segi pengelolaannya maupun manajemennya maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) akan memberikan dampak positif serta manfaat yang baik bagi peserta didik, khususnya di lingkungan sekolah.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut. Dimana hasil pengolahan data akan diketahui mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dari beberapa SD di Kecamatan Salaman, peneliti berfokus pada SD Muhammadiyah yaitu SD yang berdiri dibawah naungan Muhammadiyah, setelah itu hasil dari pengolahan data akan diakumulasi. Mengingat penerapan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) perlu dilakukan dengan baik. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut akan memberikan informasi atau gambaran mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilaksanakan di SD tersebut, selanjutnya dapat digunakan guna untuk memperbaiki serta meningkatkan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mendatang.



Gambar 1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya tanpa rekayasa. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2015: 60). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.. Data yang diambil yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana data diambil secara langsung di lapangan.

B. Subyek

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.yang berjumlah 4 sekolah,

yaitu: SD Muhammadiyah Menoreh, SD Muhammadiyah Jetis, SD Muhammadiyah Kaliabu, SD Muhammadiyah Margoyoso

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 117). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se- kecamatan Salaman Kabupaten Magelang..

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian dengan seluruh populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

1. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

a. Perencanaan

Merupakan proses kegiatan rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

b. Pengorganisasian

Merupakan hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga dapat bekerjasama secara efisien.

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi TRIAS UKS yang berdasarkan strata minimal, yaitu:

a. Pendidikan Kesehatan, meliputi:

- a) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler
- b) Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan
- c) Adanya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan
- d) Ada buku bacaan pendidikan kesehatan
- e) Ada guru pendidikan jasmani

b. Pelayanan Kesehatan, meliputi:

- a) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja
- b) Penjaringa kesehatan
- c) Pengukuran TB dan BB
- d) P3K dan P3P
- e) Pengawasan warung/ kantin sekolah

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, meliputi:

- a) Ada air bersih
- b) Ada tempat cuci tangan
- c) Ada WC/jamban yang berfungsi
- d) Ada tempat sampah

- e) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi
- f) Ada halaman/ pekarangan/ lapangan
- g) Ada pojok UKS
- h) Ada poster bahaya rokok
- i) Ada poster anti narkoba
- j) Memiliki kantin/ warung sekolah
- k) Memiliki pagar
- l) Memiliki ruang ibadah

D. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Penelitian di laksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2015: 220) observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di tempat tersebut guna mengamati atau mencari informasi terkait dengan kebutuhan penelitian. Observasi ini

ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru/ Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman.

Observasi dibagi menjadi 2, yaitu: observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi (2014: 163) observasi partisipan sebagai sesuatu periode interaksi sosial yang intensif antar peneliti dan subyek dalam suatu lingkungan tertentu. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa adanya interaksi dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati, mencatat, menganalisis serta menyimpulkan pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang..

2. Wawancara

Menurut Moleong (2015: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan oleh si peneliti untuk memperoleh data terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang berupa arsip, buku, foto, surat kabar, notulen, agenda dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tentunya ada tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian berawal dari peristiwa atau fenomena yang nyata dan sedang terjadi.

b. Memilih lokasi penelitian

Setelah rancangan penelitian disusun langkah selanjutnya peneliti menentukan atau memilih lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan data tersebut.

c. Mengurus perizinan lokasi penelitian

Perizinan perlu dilakukan karena sebagai bentuk pemberitahuan kepada pihak-pihak yang terkait agar penelitian tersebut tidak berkesan ilegal.

d. Melihat dan menilai keadaan lokasi penelitian

Melihat dan menilai keadaan lokasi penelitian perlu dilakukan sebagai pertimbangan lokasi penelitian agar tidak terkesan asing serta

penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut memiliki tujuan dan kualitas yang diharapkan.

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: instrumen wawancara, instrumen observasi, serta dokumentasi.

1) Instrumen Observasi

Tabel: 1
Kisi-Kisi Lembar Observasi

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang	a. Pendidikan Kesehatan	a) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler	1	1
		b) Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan	2	1
		c) Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan	3	1
		d) Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan	4	1
		e) Tersedianya guru pendidikan jasmani	5	1
	b. Pelayanan kesehatan	a) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja	6	1
		b) Penjangkaran kesehatan	7	1

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
		c) Pengukuran TB dan BB	8	1
		d) P3K dan P3P	9	1
		e) Pengawasan warung/ kantin sekolah	10	1
	c. Pembinaan Lingkungan Sehat	a) Tersedianya air bersih	11	1
		b) Tersedianya tempat cuci tangan	12	1
		c) Tersedianya WC/ jamban keluarga yang berfungsi	13	1
		d) Tersedianya tempat sampah	14	1
		e) Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi	15	1
		f) Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	16	1
		g) Tersedianya pojok UKS	17	1
		h) Tersedianya poster bahaya rokok	18	1
		i) Tersedianya poster anti narkoba	19	1
		j) Memiliki kantin/ warung sekolah	20	1
		k) Memiliki pagar	21	1
l) Memiliki ruang ibadah	22	1		
TOTAL				22

(Sumber: Depkes RI)

Kisi- kisi lembar observasi berisikan mengenai pernyataan-pernyataan yang didapat berdasarkan peraturan dari Departemen

Kesehatan RI terkait kesehatan sekolah. Lembar observasi tersebut objek dari pengamatan/ penelitian yang telah di sediakan kolom *check list*, sehingga peneliti tinggal membubuhkan tanda *check list* (√) pada kolom yang sudah disediakan serta isinya mengungkapkan mengenai pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Lembar observasi ini terdiri dari 22 butir pernyataan. Untuk mengetahui persentase dalam manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, dapat dilakukan dengan cara menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah Keseluruhan}} \times 100 \%$$

2) Instrumen Wawancara

Tabel: 2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Pengetahuan mengenai UKS	1	1
2.	Kegiatan UKS	2,3 dan 4	3
3.	Pembina UKS	5	1
4.	TRIAS UKS	6 dan 7	2
5.	Manajemen UKS	8	1
6.	Fasilitas UKS	9 dan 10	2
Jumlah			10

Tabel: 3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru UKS

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Pengetahuan mengenai UKS	1	1
2.	Kegiatan UKS	2 dan 8	2
3.	TRIAS UKS	3	1
4.	Pendidikan kesehatan	4	1
5.	Pelayanankesehatan	5	1
6.	Pembinaan lingkungan sehat di sekolah	6	1
7.	Manajemen UKS	9	1
8.	Pencatatan rutin kegiatan UKS	10	1
Jumlah			10

Tabel: 4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Siswa mengunjungi UKS	1	1
2.	Yang dilakukan siswa ketika di UKS	2	1
3.	Membawa siswa ke UKS ketika sakit	3	1
4.	Pemeriksaan kesehatan secara berkala	4	1
5.	Sarana prasarana UKS	5	1
Jumlah			5

Pedoman wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru UKS, dan siswa untuk memperoleh informasi/ data lebih lanjut terkait penelitian mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data/ informasi mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan latar belakang SD serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti: data kegiatan UKS, latar belakang sekolah dan lain sebagainya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan instrumen berupa instrument observasi, instrumen wawancara, serta dokumentasi. Kemudian instrumen tersebut diisi oleh peneliti yang didampingi oleh informan.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahapan pengolahan data peneliti menggunakan teknik berupa: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) paparan data (*data display*), dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Setelah data diolah, kemudian data tersebut diuji keabsahannya yaitu menggunakan triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi metode.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya tanpa rekayasa. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian

yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2015: 60).

Menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2015: 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) paparan data (*data display*), dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono dalam Gunawan (2015: 211) mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data (*data display*)

Menurut Miles & Huberman dalam Gunawan (2015: 211) paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Menurut Gunawan (2015: 212) mengemukakan bahwa penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

H. Pengujian Kredibilitas data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mengecek data yang diperoleh dari para informan.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Gunawan (2015: 219) triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Peneliti perlu mengeksplorasi beberapa sumber data terkait dengan kebenaran data, namun perlu diingat bahwa sumber yang diminta datanya adalah sumber yang terkait dengan persoalan penelitian tersebut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kepada beberapa sumber yang terkait yakni Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut kemudian peneliti menganalisis data sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber tersebut.

2. Triangulasi Metode

Menurut Bachri dalam Gunawan (2015: 219) triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti

menggali informasi mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila peneliti menemukan data yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan informasi mana yang dianggap benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan guna meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah yang berstatus Negeri maupun sekolah yang berstatus Swasta yaitu mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat. Keterkaitan pihak yang saling mendukung juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tersebut.

Dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak hanya berjalan saja akan tetapi harus melaksanakannya sesuai dengan standar yang berlaku dan mampu menerapkan tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentunya harus

berjalan berdasarkan standar yang berlaku yaitu mulai dari standar/ strata minimal sampai dengan standar/ strata paripurna. Segala kegiatan yang ada di ruang UKS harus dicatat dengan baik.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman mendapat persentase sebesar 89% kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya penerapan TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan mendapat persentase sebesar 92% kategori sangat baik, Pelayanan Kesehatan mendapat persentase sebesar 94% kategori sangat baik dan Pembinaan Lingkungan Sehat mendapat persentase sebesar 82% kategori sangat baik. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan secara berbeda-beda maupun bervariasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya penyuluhan, penjangkaran kesehatan, bimbingan-bimbingan kesehatan, kerjabakti dan lain sebagainya. SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman dalam melaksanakan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) selalu berusaha seoptimal mungkin dalam melaksanakannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman, hendaknya terus meningkatkan pelaksanaan Manajemen UKS berdasarkan TRIAS UKS sehingga dapat mencapai tingkat pelaksanaan manajemen UKS yang maksimal.
2. Bagi Guru UKS/ Penjaskes SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman, diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan pemahaman mengenai TRIAS UKS pada siswa, orang tua dan masyarakat sekitar sehingga pelaksanaan UKS dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi Siswa SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman diharapkan dapat menjaga kesehatannya baik kesehatan jasmani maupun rohani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harmawan, Dimas Fajar. 2015. Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri se - Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/ 2015. *Skripsi*: UNY
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamiyah, Nur dan Muhamad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Afandi, Lutfi. 2013. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri se – Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Skripsi*: UNY
- Miswanto, Agus dan Zuhron Arofi. 2013. *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*. Magelang: P3SI.
- Moleong, J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2016. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Notoatmojo, Soekidjo; Hassan, Anwar; dan Hadi, Ella Nurlaela; dkk. 2012. *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaferani, Weni. 2013. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD se- Kecamatan Jengkulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/ 2013. *Skripsi*: UNNES.
- Sayoga. 2015. *Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta